

PENGARUH DIVIDEN PER SHARE (DPS) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PT. ADHI KARYA PERSERO

Hotma Nababan¹
hnababan964@gmail.com

¹Universitas Malikussaleh

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Dividend Per Share (DPS) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices at PT. Adhi Karya Persero. This study uses a descriptive quantitative approach with data analysis methods and Multiple Linear Regression and the sample selected uses saturated samples, namely sampling techniques with certain criteria. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports for the first, second, and third quarters of PT. Adhi Karya Persero for 14 years on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2024. Data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and data obtained from the website of PT. Adhi Karya Persero (<https://adhi.co.id>). The sample in this study is PT. Adhi Karya Persero. Data processing analysis in this study uses Microsoft Office Software Excel 2019 and SPSS Version 25 for Windows. The results of this study indicate that Dividend Per Share (DPS) has a positive effect on stock prices, Net Profit Margin (NPM) has a positive effect on stock prices, and Dividend Per Share (DPS) and Net Profit Margin (NPM) simultaneously have a positive effect on stock prices. The suggestions that the author can convey based on the results of the study for further research are to use more variables that may affect stock prices and expand the research object. For companies to further optimize their performance to increase the value of the company and for investors who intend to start investing, it is necessary to pay attention to the company's ability to determine stock prices.

Keywords: *Dividend Per Share, Net Profit Margin, Stock Price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dividen Per Share (DPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham di PT. Adhi Karya Persero. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis data dan Regresi Linier Berganda dan sampel yang dipilih menggunakan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan I,II,dan III PT. Adhi Karya Persero selama 14 tahun pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2024. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan data diperoleh dari website PT. Adhi Karya Persero (<https://adhi.co.id>). Sampel pada penelitian ini adalah PT. Adhi Karya Persero. Analisis pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Office Software Excel 2019 dan SPSS Versi 25 for windows. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa Dividen Per Share (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham, dan Dividen Per Share (DPS) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian tersebut bagi penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham serta memperluas objek penelitian. Bagi perusahaan semakin mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan bagi investor yang berniat memulai investasi perlu untuk memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menentukan harga saham.

Kata Kunci: Dividen Per Share, Net Profit Margin, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu perusahaan yaitu tersedianya dana. Dengan menjual saham kepada publik di pasar modal merupakan salah satu upaya perusahaan dalam memperoleh modal untuk mengembangkan bisnisnya. Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor.

Pasar modal adalah wadah yang mempertemukan penjual dan pembeli yang berisikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan pada satu lembaga resmi yaitu bursa efek. Pengertian lainnya menyebutkan bahwa pasar modal juga merupakan media pendanaan modal untuk perusahaan dan institusi lain, misalnya pemerintah.

Instrumen yang diperjualbelikan pun terdiri dari saham, sekuritas, reksadana, obligasi, dan surat utang yang dilakukan dengan cara berinvestasi (Oktavia *et.al*, 2021). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal Indonesia dengan jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 934 emiten diantaranya termasuk PT. Adhi Karya Persero (www.idx.co.id). Bursa Efek menjadi salah satu lembaga yang dipercaya bagi investor dan emiten untuk memfasilitasi perdagangan saham (Noraida *et.al*, 2022).

Investasi di pasar modal merupakan pilihan yang menarik dalam berinvestasi, karena pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk dapat memilih secara bebas instrumen investasi yang diperdagangkan sesuai dengan preferensi keuntungan dan risiko dalam berinvestasi. Saham merupakan sarana berinvestasi di dalam pasar modal yang memberikan keuntungan dan timbal

balik yang berupa dividen dan *capital gain* (Widayawati, 2023).

Menurut Islamiyah *et.al* (2021) harga saham adalah salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Peningkatan harga saham dapat disebabkan karena tingginya permintaan, hal ini menunjukkan peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tersebut mempunyai tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor.

Dividen merupakan wujud atas pembagian laba persaham setiap investor. Kemampuan membayar deviden kepada investor dapat digambarkan dengan *Divident Per Share* (DPS). *Divident Per Share* (DPS) adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham (Jusmarni, 2020). Informasi mengenai pembayaran dividen dapat menimbulkan reaksi pasar, apabila nilai *Divident Per Share* (DPS) suatu perusahaan naik maka akan terjadi peningkatan harga saham pada bursa efek. Deviden yang dibayarkan mempunyai pengaruh besar terhadap bagaimana DPS mempengaruhi harga saham semakin banyak pembayarannya, semakin besar meningkat nilai harga saham perusahaan.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan (Jusmarni, 2020). Net profit margin (NPM) yang menjadi gambaran

kepada calon investor tentang seberapa besar pendapatan dari suatu perusahaan serta sebagai pertimbangan sebelum menanamkan modal. Serta, hal tersebut dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham pada pasar modal. Menurut Kasmir dalam (Mansur *et.al*, 2024) net profit margin (NPM) merupakan indikator keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih yang dibandingkan dengan penjualan. Menurut Fahmi dalam (Indika *et.al*, 2022) Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profibilitas. NPM mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan (Indika *et.al*, 2022).

Harga saham perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya. Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi, oleh karena itu investor tidak boleh sembarangan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya. Investor dapat mempertimbangkan investasi dengan menganalisis berbagai macam informasi, diantaranya kondisi perusahaan. Harga saham perusahaan tergantung pada faktor-faktor berikut, laba per lembar saham, tingkat bunga, jumlah dividen yang diberikan, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, tingkat resiko dan pengembalian (Weston dan Brigham dalam Junli, 2023).

Harga Saham

Menurut Junli (2023) harga saham adalah harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar, yang secara dasar ditentukan oleh aktiva yang diwakilinya. Pada pasar yang efisien, harga saham berubah berdasarkan informasi yang ada. Harga sebuah saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Dari beberapa pengertian diatas dapat menunjukkan bahwa harga saham adalah nilai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menarik investor ketika penawaran dan permintaan saham sedang berlangsung di pasar sekunder. Menurut Widiatmojo (2018) Menyatakan bahwa harga saham dapat diukur menggunakan harga yang diminta pembeli dan penjual pada akhir hari (*closing price*).

Dividen Per Share (DPS)

Dividen per share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu (Mohammad, 2019).

Menurut Miki et al (2022) Dividen per share adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya dividen saham yang dibagikan perusahaan ke investor untuk tiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. Dari beberapa pengertian diatas dapat menunjukkan bahwa dividen per share adalah

keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham secara total sesuai lembar saham yang dipegang masing-masing pemilik saham. Menurut Intan (2009) dalam (Erwinsyah dan Aris, 2023) Dividen per share atau dividen per lembar saham merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan dengan jumlah

saham yang beredar.

Untuk mengukur dividen per share (DPS) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPS = \frac{\text{Dividen kas/tunai}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

Net

Profit Margin (NPM)

Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang diraih pada setiap penjualan. Net profit margin merupakan alat ukur yang dipakai untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih untuk dapat mengetahui seberapa besar keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan (Laulita & Yanni, 2022). Dari beberapa pengertian diatas dapat menunjukkan bahwa net profit margin adalah alat ukur yang digunakan perusahaan untuk membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

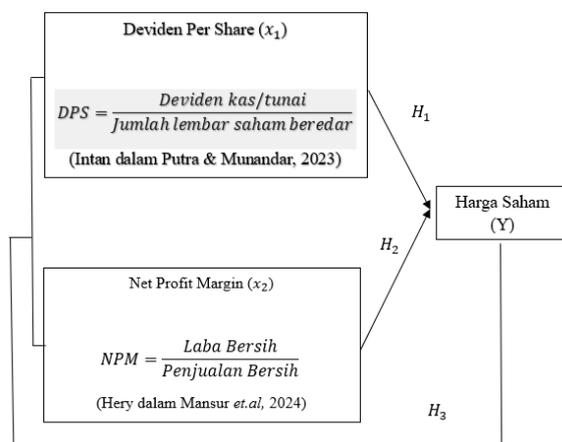
Hery dalam (Mansur *et.al*, 2024) menyatakan bahwa net profit margin

dapat dihitung dengan membagi laba bersih (net income) dengan penjualan

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

bersih (net sales). Rumus nya adalah:

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2021) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai metode yang mampu menggambarkan atau memberi gambaran bagaimana objek yang akan diteliti melalui informasi atau data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividen per share (DPS) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya (Persero).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah hal yang penting untuk di tetapkan, tanpa lokasi

yang nyata maka data tidak dapat diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di PT. Adhi Karya (Persero) yang merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang menjadi acuan dalam penelitian ini dengan alasan pemilihan lokasi yaitu karena semua data dapat diakses dengan mudah melalui *website* resmi serta data yang diperoleh akurat.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan triwulan 1 tahun 2011 sampai laporan keuangan triwulan 3 tahun 2024 pada PT. Adhi Karya (Persero) yang telah dipublikasikan oleh PT. Adhi Karya (Persero) melalui *website* (www.idx.co.id). Maka jumlah populasi sebanyak 42 laporan keuangan. Agar dapat mendeskripsikan secara jelas variabel yang akan diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel yaitu data laporan keuangan triwulan PT. Adhi Karya (Persero) selama 14 tahun mulai dari triwulan 1 tahun 2011 sampai triwulan 3 tahun 2024. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel.

Sampling Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini dilakukan dengan menjadikan seluruh dari populasi adalah sebagai sampel penelitian yaitu data laporan keuangan triwulan PT. Adhi

Karya (Persero) selama 14 tahun mulai dari triwulan 1 tahun 2011 sampai triwulan 3 tahun 2024.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan teknik pengolahan data menjadi informasi yang baru, guna menghitung apakah terdapat pengaruh *Deviden Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode dalam mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Pada statistik deskriptif ini akan dikemukakan alat analisis yang digunakan melalui minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standart deviasi berdasarkan data olahan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu hal yang diperlukan sebelum melakukan analisa regresi linier berganda untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat adanya masalah normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Jika sudah terpenuhi maka model analisa

layak digunakan. Maka pengujian asumsi klasik meliputi :

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusinormal atau tidak (Duwi Priyatno, 2014). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Maka jika signifikansinya $>0,05$ maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansinya $<0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (dalam Musdalifah, 2021) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengerelasi variabel independen dengan residualnya. Bila signifikansi hasil korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Juliansyah Noor (dalam Musdalifah, 2021) uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi

ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Duwi Priyatno dalam Musdalifah, 2021).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji ini dilakukan dengan pengujian Durbin-Waston apabila DW terletak diantara batas atas atau upper bound, dan batas kritis (0,05) dengan itu dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Rumus yang digunakan dalam pengujian autokorelasi sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW hitung > batas atas table berarti tidak terdapat autokorelasi
- b. Jika nilai DW hitung < batas atas table berarti terdapat autokorelasi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk regresi linier berganda, uji determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji

signifikansi parameter individual (uji parsial t).

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan regresi linier berganda adalah bagaimana meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau disimbolkan dengan variabel Y, bila ada dua atau lebih variabel independen dengan simbol X sebagai faktor prediator dimanipulasikan (dinaik turunkan nilainya). Perbedaan dari satuan masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Dividen Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM), dan harga saham pada PT. Adhi Karya (Persero). Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$c. \quad Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Uji t Parsial (Uji Signifikansi Individual)

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap semua variabel independen (Dividen Per Share dan Net Profit Margin) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada PT. Adhi Karya (Persero) dengan melihat nilai signifikansi F, tingkatan yang digunakan

adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinan bertujuan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol dan satu.

a. Jika $R^2 = 0$ artinya variabel independen tidak memiliki kemampuan menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Jika $R^2 = 1$ artinya variabel independen memiliki kemampuan menjelaskan variasi dari variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_HS	42	197	2545	1265.05	770.078
X1_DPS	42	1.01	186.00	33.3312	49.29568
X2_NPM	42	.002	.043	.01581	.012170
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data (N) adalah 42 data penelitian. Pada periode 2011-2024 dengan nilai minimum, nilai maksimum rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 42 sampel penelitian nilai minimum Deviden Per Share (DPS) perusahaan sebesar 1.01, nilai maksimum sebesar 186,00, nilai rata-rata sebesar 33,3312 dan standar deviasi sebesar 49,29568.
2. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 42 sampel penelitian nilai minimum Net Profit Margin (NPM) perusahaan sebesar 0,002, nilai maksimum sebesar 0,043, nilai rata-rata sebesar 0,01581 dan standar deviasi sebesar 0,012170.
3. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 42 sampel penelitian nilai minimum Harga Saham perusahaan sebesar Rp.197, nilai maksimum sebesar Rp.2545, nilai rata-rata sebesar Rp.1265.05 dan standar deviasi sebesar Rp.770.078.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	42	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57190034
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.058
Test Statistic	.076	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.872	.657		1.327	.192
	LN_X1	-.066	.065	-.292	-1.011	.318
	LN_X2	.059	.115	.148	.513	.611

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	6.772	1.091		6.210	.000		
(Constant)							
	.236	.108	.507	2.180	.035	.298	3.356
X1_DPS							
	.097	.191	.118	.506	.616	.298	3.356
X2_NPM							

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Hal ini dapat ditunjukkan melalui nilai *tolerance* $>0,10$ dan *VIF* <10 .

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.371	.639	.58638	1.985

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1.985 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6061. Maka sebagai mana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.772	1.091		6.210	.000
	X1_DPS	.236	.108	.507	2.180	.035
	X2_NPM	.097	.191	.118	.506	.016

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 6.772 + 0,236\text{DPS} + 0,097\text{NPM} + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) regresi bernilai 6.772. Sehingga dapat menunjukkan bahwa semua variabel independen dianggap

kontan (0), maka nilai rata-rata harga saham Rp.6.772.

2. Nilai koefisien regresi Dividen Per Share sebesar Rp.0,236. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel Dividen Per Share mengalami peningkatan, maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp.0,236.
3. Nilai koefisien regresi Net Profit Margin sebesar 0,097. Sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin mengalami peningkatan, maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp.0,097.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.913	2	3.956	11.507	.000 ^b
	Residual	13.410	39	.344		
	Total	21.323	41			

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Dividen Per Share dan Net Profit Margin secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.772	1.091		6.210	.000
	X1_DPS	.236	.108	.507	2.180	.035
	X2_NPM	.097	.191	.118	.506	.016

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji pengaruh Dividen Per Share terhadap Harga Saham
 Dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan variabel Dividen Per Share sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Dividen Per Share berpengaruh terhadap harga saham.
2. Uji pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham
 Dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan variabel Net Profit Margin sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.639	.58638

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,639. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,639 atau 63,9%. Hal ini menunjukkan bahwa DPS dan NPM mempengaruhi harga saham sebesar 63,9% sedangkan sisanya 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dividen Per Share (DPS) dan Net Profit Margin (NPM) untuk melihat adanya pengaruh atau tidak terhadap harga saham PT. Adhi Karya Persero, jumlah sampel yaitu 42 yang didapati dari data laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Secara koefisien determinan variabel independen yaitu Dividen Per Share dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen sebesar 63,9% dapat dijelaskan dan sisanya 36,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Secara uji simultan (uji F) bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Lalu hasil penelitian dan pembahasannya dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dividen Per Share (DPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya Persero. Karena nilai signifikan

yang dihasilkan adalah 0,035 yang artinya nilai signifikan lebih kecil 0,05 atau $0,035 < 0,05$ maka hipotesis (H_1) diterima.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Net Profit Margin (NPM) secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya Persero. Karena nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,016 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,016 < 0,05$ maka hipotesis (H_2) diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dividen Per Share (DPS) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan terhadap harga saham perusahaan PT. Adhi Karya Persero. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dengan signifikansi 0,000 dengan signifikan $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H_3) diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul, and Purnamawati Purnamawati. 2023. "The Effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 Period." *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)* 2 (4): 428-35. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i4.18418>.
- Andri. 2017. "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham."

- Jurnal Akuntansi* 12 (1): 101–10.
<https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.298>.
- Ariska, Rini. 2024. "PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Pada PT Adhi Karya Persero Tbk. Periode 2012-2021)." *Ayan* 15 (1): 37–48.
- Berwirausaha, Intensi, Mahasiswa Fakultas, and Ekonomi Unars. 2024. "Triska Dewi Pramitasari" 2 (October 2017): 1687–1702.
- Br Parhusip, Novalia Selvi, and Raswan Udjang. 2019. "Pengaruh Devidend Per Share (Dps), Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7 (2): 159–69.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.984>.
- Bunga Nur Islamiyah, Anita Wijayanti, and Endang Masitoh W. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 6 (2): 98–106.
<https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.14109>.
- Dwik Suryacahyani Gunadi, Ni Luh, and Jose Widayatama. 2021. "Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara." *Jurnal Locus Delicti* 2 (1): 13–23.
<https://doi.org/10.23887/jld.v2i1.455>.
- Erwinsyah Putra, and Aris Munandar. 2023. "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Elnusa Tbk." *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 1 (4): 125–43.
<https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.195>.
- Indika, Miki, Irvan Aswari Siregar, and Penulis Korespondensi Miki Indika. 2022. "SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Dividend Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 2 (2).
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>.
- Junli, Rudi. 2023. "Pengaruh NPM Dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Periode 2018-2022." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 3 (3): 89–97.
- Nur Aini, Laura. 2022. "Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1 (4): 219–

34.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.27>.
- Ningsih, M H. 2021. "Pengaruh Laba Bersih Dan Return on Investment Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020."
<http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/7380%0Ahttp://etd.uinsyahada.ac.id/7380/1/1740200087.pdf>.
- Octavianie. 2019. "Bab I خ ِ ي ِ." *Galang Tanjung*, no. 2504, 1-9.
- Paningrum, S E Destina. 2022. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*.
- Rafi, Muhammad. 2023. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efe," i-75.
- Rizal, Izzati. 2022. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index." *Journal of Applied Management Research* 2 (1): 66-72.
<https://doi.org/10.36441/jamr.v2i1.455>.
- Safrawali, Safrawali, and Barham Siregar. 2022. "Penerapan Administrasi Bisnis Dan Administrasi Perkantoran Modern Di Kota Medan." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 2 (2): 364-75.
<https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i2.267>.
- Septi, Regita Hana, Esih Jayanti, and Zamroni. 2019. "Pengaruh Deviden Per Share , Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," 38-51.
- Sihombing, M. 2021. "... Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk." <http://etd.iainpadangsidempuan.ac.id/6715/1/1640200179.pdf>.
- Sugiyono. 2021. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
<https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.35-45>.
- Triyanti, Ni Komang, and Gede Putu Agus Jana Susila. 2021. "Pengaruh NPM, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI." *Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12 (2): 635-46.
- Widayawati, Eny, Gersia Alexandro Yunion, Sri Nuringwahyu, and Latar Belakang. 2022. "(Studi of Conventional Banking Companies Listed on the Indonesia," 194-205.
- Widyawati, Nur, Elida Mahriani, Helin Garlinia Yudawisastra, Rizka Zulfikar, Christina Bagenda, Lukmanul Hakim Aziz, Lis Sintha,

et al. 2023. *Pengantar Administrasi
Bisnis.*